

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi kesehatan adalah segala bentuk alat, produk, dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosis, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan). Setiap kegiatan pelayanan kesehatan dilakukan pada media rekam medis pada saat ini, sebagian besar rekam medis sudah beralih ke rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis dan wajib diselenggarakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tentang Rekam Medis, 2022). Akan tetapi, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa belum seluruh fasilitas kesehatan (faskes) belum menerapkan RME. Masalah ini kemungkinan besar disebabkan oleh berbagai faktor seperti dana, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang mempengaruhi tingkat kesiapan faskes. Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit kota Bengkulu oleh Delta Emilda (2024) menunjukkan bahwa rumah sakit tersebut belum siap untuk melaksanakan RME dikarenakan ketersediaan pada aspek infrastruktur IT masih rendah dimana kesiapan pada jaringan masih berada di 45%, ketersediaan perangkat komputer sebanyak 50%, dan kesiapan untuk perangkat lunak masih pada angka 25%. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit di Ethiopia Utara tahun 2023, menyatakan bahwa Rumah Sakit belum siap menerapkan RME dikarenakan sebagian besar dimensi untuk kesiapan organisasi berada dibawah 50% (Yilma et al., 2023). Dalam penerapan RME tentunya juga tidak terlepas dari sumber daya manusia yang akan menggunakan RME nantinya.

Dalam konteks ini, peran perekam medis menjadi krusial karena perekam medis merupakan pengguna langsung sistem RME. Oleh sebab itu, mulai dari pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan, mahasiswa dibekali dengan

kopetensi teknis terkait penggunaan RME. Meskipun begitu masih terdapat mahasiswa yang tidak percaya diri ataupun siap menggunakan RME di dunia kerja. Dalam beberapa studi menunjukkan kesiapan mahasiswa terhadap penggunaan RME sudah cukup tinggi (Hersary, 2023; Ningsih, 2024), namun masih ditemukan kendala seperti rasa tidak nyaman (20,25%), kesulitan beradaptasi dengan sistem SIMRS yang beragam, serta tingginya rasa tidak aman dalam penggunaan sistem digital di dunia kerja (39,72%). Untuk mempersiapkan mahasiswa tentunya tidak cukup dengan pemberian teori dan praktik dalam kelas saja. Salah satu bentuk untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menggunakan RME ialah dengan praktik kerja lapangan (PKL).

PKL adalah sarana pembelajaran yang memberi mahasiswa pengalaman langsung di dunia kerja agar lebih siap saat lulus nanti (Juistha et al., 2019). Menurut Sukma et al. (2025) PKL berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebanyak 63%. Penelitian lain menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman PKL, maka semakin siap mahasiswa menghadapi dunia kerja sebesar 30,3%. Sebaliknya, jika PKL semakin sedikit maka akan menurunkan kesiapan kerja. (Artha & Hidayatullah, 2023). Oleh sebab itu, evaluasi terhadap program PKL penting untuk dilakukan. Sebagai respons terhadap tantangan yang ada, Prodi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merancang mata kuliah PKL Elektif di kurikulum 2022 Prodi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, yang memungkinkan mahasiswa memilih fokus praktik antara RME atau *coding*. PKL Elektif merupakan program baru yang ditujukan untuk memperkuat kesiapan profesional mahasiswa. Belum ada kajian empiris yang menilai secara spesifik sejauh mana PKL Elektif RME berdampak terhadap kesiapan profesional mahasiswa, baik dari sisi pengetahuan teknis, kesiapan mental, maupun kemampuan adaptasi.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 28 Februari 2025 ditemukan sebanyak 97 mahasiswa mengambil PKL Elektif RME. Dari hasil penjarangan PKL didapatkan 83% mahasiswa Prodi RMIK D-3 Unjaya semester 6 lebih berminat pada PKL Elektif RME dibandingkan PKL Elektif *Coding*. Melalui diskusi yang dilakukan bersama mahasiswa Prodi RMIK D-3 Unjaya semester 6 yang

mengambil peminatan PKL RME, didapatkan bahwa mahasiswa sudah merasa cukup familiar dengan RME namun masih sering bingung kesesuaian antara teori dan implementasi pada nyata. Mahasiswa juga kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam penggunaannya dikarenakan setiap tempat PKL memiliki SIMRS yang berbeda beda. Dalam pelaksanaan PKL elektif ini terdapat berbagai aspek yang membuat mahasiswa merasa tidak siap untuk melaksanakan PKL Elektif, seperti merasa tidak nyaman dalam menggunakan RME, takut terjadi *human error*, masalah teknis, terjadi kebocoran data dan kehilangan data RME. Dari penjelasan latar belakang yang ada atas, peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul Dampak PKL Elektif Terhadap Peningkatan Kesiapan Mahasiswa Prodi Rmik Unjaya di Dunia Kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana gambaran kesiapan penerapan RME pada mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta setelah mengikuti PKL elektif RME?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran kesiapan penerapan RME pada mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta setelah mengikuti PKL elektif RME.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran kesiapan penerapan RME mahasiswa akhir rekam medis terhadap kesiapan kerja setelah mengikuti PKL elektif RME dilihat dari aspek Optimisme.
- b. Mengidentifikasi gambaran kesiapan penerapan RME mahasiswa akhir rekam medis terhadap kesiapan kerja setelah mengikuti PKL elektif RME dilihat dari aspek Inovatif.

- c. Mengidentifikasi gambaran kesiapan penerapan RME mahasiswa akhir rekam medis terhadap kesiapan kerja setelah mengikuti PKL elektif RME dilihat dari aspek ketidakamanan.
- d. Mengidentifikasi gambaran kesiapan penerapan RME mahasiswa akhir rekam medis terhadap kesiapan kerja setelah mengikuti PKL elektif RME dilihat dari aspek ketidaknyamanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Melalui penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bidang rekam medis dan informasi kesehatan melalui data empiris mengenai dampak PKL elektif RME terhadap kesiapan mahasiswa.

b. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan pada bidang Rekam Medis Elektronik terkhusus dalam Dampak PKL Elektif RME terhadap kesiapan mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

b. Bagi Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan metode maupun kualitas perkuliahan dan PKL RME.

c. Bagi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan PKL Elektif RME agar lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui

pengembangan mata kuliah yang disesuaikan dengan materi pembelajaran terbaru dan sesuai pada lahan praktik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Jenis Penelitian	Metode Sampling	Populasi Target	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Purnamasari & Setyawan	<i>Factors That Affecting Student's Learning Readiness in Clinical Practice</i> , 2021	Kuantitatif	<i>Purposive sampling</i>	Mahasiswa keperawatan anastesiologi semester 3 dan 5 universitas Aisyiah Yogyakarta	Usia, jenis kelamin, dan semester adalah hasil analisis karakteristik pengguna penelitian ini. Di mana mayoritas peserta kuisoner adalah mahasiswi semester tiga dan perempuan. Menurut penelitian ini, faktor psikologis, emosional, dan pengetahuan memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjalani praktik klinis di rumah sakit.	Sama sama meneliti kesiapan mahasiswa menggunakan kuisoner	Perbedaan program studi sebagai sampling, perbedaan waktu dan lokasi penelitian.
2.	Premicias A. Tolentino Jr., Melania S. Banaticla	<i>Readiness of Student Nurses in Clinical Practice Amidst COVID-19 Pandemic</i> , 2023	Kuantitatif	<i>Purposive sampling</i>	Mahasiswa keperawatan Universitas Perpetual Help System DALTA-Calamba	Pada penelitian ini mayoritas mahasiswanya ialah perempuan dan direntang usia 20-22 tahun. Berdasarkan survey ditemukan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa menghadapi praktik pada masa covid 19 cukup tinggi. Ditemukan bahwa tingkat kesiapan praktik mahasiswa dengan profil demografi, responden tidak memiliki perbedaan secara signifikan.	Sama sama meneliti kesiapan mahasiswa dalam situasi baru.	Perbedaan responden, perbedaan lokasi, dan waktu penelitian. Penelitian ini meneliti tentang kesiapan mahasiswa dalam melakukan praktik kerja lapangan pada era covid 19

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Jenis Penelitian	Metode Sampling	Populasi Target	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Bugis, Syulce Luselya Tubalawony	Analisis Persepsi Pembimbingan Klinik Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Uji Kompetensi Ners Indonesia Mahasiswa Profesi Keperawatan, 2023	Kuantitatif	<i>Cluster sampling</i>	Mahasiswa profesi ners di Maluku dan Maluku Utara	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbingan klinik yang baik memberi pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa profesi keperawatan untuk mengikuti uji kompetensi ners Indonesia akan lebih baik.	Menggunakan penelitian kuantitatif	Penelitian ini meneliti tentang kesiapan mahasiswa dalam mengikuti ujian kompetensi pada mahasiswa keperawatan.
4.	Sefrina M. Seuk Asa, Maria Julieta Esperanca Naibili, Rufina Nenitryana S.Bete	Hubungan antara Kesiapan Mahasiswa Semester II Prodi Keperawatan Universitas Timor dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Praktik Klinik Perdana Selama Pandemi Covid-19, 2022	Kuantitatif	<i>Total sampling</i>	Mahasiswa Semester II Program Studi Keperawatan Universitas Timor	Bedasarkan uji variat ditemukan mahasiswa dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 75% dan mahasiswa yang siap melakukan praktik klinik sebanyak 83,3%. Hasil chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antar keduanya yang menunjukkan bahwa membangun dan meningkatkan kompetensi klinik dan kepercayaan diri mahasiswa untuk bekerja dibidang penyakit menular seperti corona memerlukan kesiapan yang matang dari berbagai aspek seperti kesiapan fisik, kesiapan emosi, kesiapan	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan total sampling	perbedaan lokasi, waktu dan sampel penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Jenis Penelitian	Metode Sampling	Populasi Target	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						pengalaman, dan pengetahuan.	kesiapan	
5.	Mario Esau Katuuk, Angelina Stevany Regina Masengi, Ollivia Enggelina Supit	Persepsi Dan Kesiapan Diri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Terhadap <i>Implementasi Interprofessional Education</i> Di Universitas Sam Ratulangi Manado, 2023	Kuantitatif	<i>Purposif sampling</i>	Mahasiswa semester 6 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi	Penelitian ini dilakukan pada 3 prodi fakultas kedokteran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tren positif terhadap kesiapan diri mahasiswa untuk belajar dan bekerja. Penelitian ini didominasi oleh responden perempuan dan didominasi dari prodi kedokteran.	Sama sama menggunakan penelitian kuantitatif, menilai kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran yang baru.	Perbedaan populasi, perbedaan waktu, tempat dan metode penelitian.